

## **PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PERAN MAJELIS TAKLIM MASKA MUSSALAM DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA DI DESA PRABUMENANG KEC. PENUKAL UTARA KAB. PALI**

**Wiga Wilantara**

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia**  
[wigawilantara04@gmail.com](mailto:wigawilantara04@gmail.com)

**Suryati**

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia**  
[suryati\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:suryati_uin@radenfatah.ac.id)

**Muzaiyanah**

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia**  
[muzaiyanah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muzaiyanah_uin@radenfatah.ac.id)

### **ABSTRAK**

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan agama non-formal yang didirikan dengan tujuan meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Proses pembelajarannya mengarah pada pembentukan pribadi yang baik untuk jamaahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat di desa parabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali dan Bagaimana strategi majelis taklim maska mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di desa prabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat di desa prabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali dan Untuk mengetahui strategi majelis taklim maska mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di desa prabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kegiatan menggunakan model analisis data Miles and Huberman, yaitu: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: **1)** Peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat di Desa Prabumenang, yaitu a) Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan agama dalam membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. b) Sebagai wadah silaturahmi antar jamaah yang menghidupkan syiar Islam. **2)** Strategi majelis taklim maska mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama dengan memberikan pembinaan yang baik seperti kelapangan hati, memberikan sarana prasarana untuk jamaah dan melaksanakan berbagai kegiatan baik kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang.

**Kata Kunci** : Peran Majelis Taklim, Peningkatan Pengetahuan Agama, Strategi

### **ABSTRACT**

*Majlis taklim is a non-formal religious education institution founded with the aim of increasing faith and devotion to Allah SWT. The learning process leads to the formation of good personalities for the congregation. The formulation of the problem in this research is: What is the role of the Maska Mussalam taklim assembly in community development in Parabumenang village, North Penukal subdistrict, Pali district and what is the strategy of the Maska Mussalam taklim assembly in increasing community religious knowledge in Prabumenang village, North Penukal subdistrict, Pali district. The aim of this research is to determine the role of the Maska Mussalam taklim assembly in community development in Prabumenang village, North Penukal subdistrict, Pali district and to determine the strategy of*

*the Maska Mussalam taklim assembly in increasing community religious knowledge in Prabumenang village, North Penukal subdistrict, Pali district. This research is a qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In this research, researchers used qualitative data analysis and activities using the Miles and Huberman data analysis model, namely: Data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research state that: 1) The role of the maska mussalam taklim assembly in community development in Prabumenang Village, namely a) As a forum for increasing religious knowledge in forming a society that is devoted to Allah SWT. b) As a forum for friendship between congregations that brings the spread of Islam to life. 2) The strategy of the maska mussalam taklim assembly in increasing religious knowledge by providing good guidance such as openness of heart, providing infrastructure for the congregation and carrying out various activities, both short and long term activities.*

**Keywords :** *The role of the Taklim Council, Increasing Religious Knowledge, Strategy*

## PENDAHULUAN

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan yang bersifat non formal, majelis taklim juga merupakan suatu lembaga pendidikan masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat islam itu sendiri yang tujuannya adalah untuk mencapai kemaslatan umat manusia. Serta memberantas kebodohan umat Islam di Indonesia agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diridhai oleh Allah swt. Pembinaan bagi ibu harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat saat ini, jika kaum ibu yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari kalangan masyarakat umum (awam), yang pada umumnya dari pengertian dan pemahaman mereka masih banyak kurang, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama. Masyarakat semacam ini memiliki tingkat sosial dan golongan yang berbeda.

Sebagai hamba Allah, manusia adalah kecil dan tak memiliki kekuasaan. Oleh karena itu, tugasnya hanya menyembah-Nya dan berpasrah diri kepada-Nya. Tetapi sebagai khalifatullah, manusia diberi fungsi sangat besar, karena Allah Maha Besar maka manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi memiliki tanggung jawab dan otoritas yang sangat besar. Diambil dalam konsep islam, manusia adalah khalifah sebagai wakil, pengganti atau duta Tuhan di muka bumi, manusia akan dimintai tanggung jawab dihadapannya. Tentang bagaimana dia melaksanakan tugas suci kekhalifahannya. Oleh sebab itu dalam melaksanakan tanggungjawab itu manusia dilengkapi dengan berbagai potensi seperti akal pikiran yang memberikan kemampuan bagi manusia berbuat demikian.

Dengan itu, harus adanya pembinaan untuk meningkatkan pemahaman mereka dan pengetahuan tentang semua aspek kehidupan, termasuk pengetahuan agama. Adapun kegiatan yang paling cocok diselenggarakan yaitu kursus singkat untuk meningkatkan pengetahuan umum, serta kegiatan pengajian atau majelis taklim untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang konsep ibu teladan. Untuk membuat mereka (kaum ibu) tertarik belajar agama, mereka diajarkan dengan kegiatan ceramah dan diskusi keagamaan secara bertahap agar menjadikan mereka ingin belajar dan mengikuti kegiatan tersebut. Diharapkan bahwa pelatihan atau pembinaan ini, terutama pembinaan tentang keagamaan, akan memberi mereka pengetahuan untuk mendidik anak-anaknya dengan baik di masa mendatang.

Pembinaan keagamaan di desa biasanya diberikan melalui majelis taklim, yang diadakan oleh masyarakat itu sendiri. Majelis taklim adalah lembaga swadaya masyarakat

murni yang didirikan serta dikembangkan oleh anggota majelis taklim itu sendiri. Oleh karena itu, majelis taklim merupakan salah satu wadah masyarakat sebagai pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai tempat untuk menjalin silaturahmi satu sama lain.

Dengan munculnya majelis taklim Maska Mussalam di Desa Prabumenang, memberikan perubahan yang lumayan besar dalam pengetahuan agama masyarakat terutama pada ibu-ibu yang mana majelis taklim tersebut memberikan pengajaran tentang agama seperti, tata cara berwudhu, shalat, pengetahuan tentang bulan suci ramadhan, belajar mengaji dan memberikan contoh akhlak sebagai teladan yang baik kepada anak-anak yang ada di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali, semua ini dilakukan atas usulan tokoh-tokoh di masyarakat, sehingga terbentuk majelis taklim Maska Mussalam yang berperan untuk memberikan juga pembentuk pengetahuan agama dan akhlak kepada masyarakat, terutama kepada ibu-ibu. Pembinaan keagamaan bagi ibu sangat penting, karena ibu berperan langsung dalam pendidikan anaknya. Diharapkan bahwa kegiatan seperti majelis taklim dapat mengajarkan agama kepada anak-anaknya dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga fungsi keluarga sebagai pendidik utama dapat terwujud.

Majelis taklim di Desa Prabumenang sangat berperan dalam mengubah akhlak yang secara langsung membantu orang tua ibu-ibu dalam mengajarkan anak nilai-nilai yang baik, yakni banyak dari anak-anak menyangkut dan paham dengan keagamaan dengan baik. Dengan demikian, asumsi penulis bahwa majelis taklim di Desa Prabumenang sangat membantu ibu-ibu mempelajari agama, memberikan mereka wawasan yang lebih baik.

Maka dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Prabumenang Kec. Penukal Utara Kab. Pali”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya mengacu kepada peran majelis taklim maska mussalam dan strategi majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat dan pengetahuan agama khusus para ibu di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.

Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana peran Majelis Taklim Maska Mussalam dalam pengembangan masyarakat di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?. (2) Bagaimana strategi Majelis Taklim Maska Mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?.

Yang dimana teori atau konsep Linton yang merupakan suatu tokoh yang menegaskan teori peran mengenai bahwa peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peran yang ditentukan atau diberikan (*ascribed*) dan peran yang diperjuangkan (*achived*) (Supardan, 2008). Sebagai contoh, sebagai kewajiban profesional, guru perempuan sekolah dasar diharapkan mempersiapkan pelajaran IPS setiap hari di sekolah. Namun, sebagai istri, mereka juga bertanggung jawab atas urusan keluarga. Di sore dan malam hari ia mengurus anak-anaknya di rumah dan kebutuhan-kebutuhan keluarga lainnya, misalnya menyiapkan makanan untuk anak-anak dan pasangannya, mengurus anak-anaknya, membersihkan dan menjaga kerapian kamar, perabotan keluarga, dan lain-lain.

Adapun teori peran dalam buku Sosiologi, peran adalah satuan perilaku yang diharapkan dari diri individu. Setiap hari, hampir semua orang harus berfungsi dalam banyak peran yang berbeda-beda. Peran dalam diri seseorang ini sering menimbulkan konflik (Suryati, 2017).

Dalam buku Psikologi Sosial Terapan teori peran (*role theory*) menggambarkan interaksi sosial dalam pemaknaan bahwa aktor-aktor memainkan perannya sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan berperilaku sesuai dengan peran tersebut (Elis Anisa Fitriah, 2014).

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian ialah peran dan strategi majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat dan pengetahuan agama. Sehingga peneliti mendeskripsikan peran majelis taklim dalam pengembangan dan pengetahuan agama agar masalah kekurangan ilmu pengetahuan terhadap para ibu majelis taklim dapat terselesaikan dan menjadikan jamaahnya hamba Allah yang lebih baik lagi.

Majelis taklim merupakan suatu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jemaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT, manusia dengan sesamanya, lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Peran majelis taklim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal, selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Majelis taklim tumbuh dan berkembang di Indonesia terutama pada masa orde baru. Lahirnya majelis taklim diprakarsai oleh tokoh agama dan lembaga keagamaan. Kegiatan majelis taklim tidak hanya menambah pengetahuan masyarakat tentang Islam, tetapi berperan juga dalam meningkatkan wawasan keberagaman masyarakat. Majelis taklim juga merupakan wadah untuk membina keakraban diantara sesama jemaahnya.

Majelis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jemaah dan masyarakat sekitarnya (Muhsin, 2009).

Dan penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran majelis taklim Maskas Mussalam dalam pengembangan pengembangan masyarakat di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali. (2) Untuk mengetahui strategi majelis taklim Maskas Mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata data yang dianalisis didalamnya berbentuk deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lokasi Desa Prabumenang Kec. Penukal Utara Kab. Pali dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) dan penelitian lapangan (*Field Reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian

sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.

Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer diambil dari wawancara. Wawancara akan dilakukan peneliti kepada 3 orang sebagai informan kunci dalam penelitian ini yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian ini hanya di fokuskan pada peranan majelis taklim Alhuda dalam pembinaan akhlak ibu-ibu di Desa Prabumenang. data sekunder ialah sumber data yang diambil secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari observasi, dokumen. Penulis mengambil beberapa teknik pengumpulan data dengan metode-metode penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul akan disajikan melalui reduksi data, deskripsi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan.

Tempat dan waktu penelitian secara terpisah, observasi melalui daring sedangkan wawancara dan dokumentasi luring. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023. Objek dan subjek berasal dari Majelis Taklim Maska Mussalam bertempat di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sebagai Wadah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Dalam Membentuk Masyarakat Yang Bertaqwa Kepada Allah SWT.**

Hasil wawancara dengan Ibu Zaenap sebagai jamaah Majelis Taklim pendapat diungkapkan menyatakan bahwa “Menurut saya mbak, dengan adanya majelis taklim di desa prabumenang ini membawa perubahan dalam diri masyarakat termasuk saya sebagai jamaahnya, semenjak kami mengikuti majelis taklim ini kami lebih rajin beribadah dan ingin belajar membaca alquran tentunya lebih beriman kepada Allah SWT.”

Selanjutnya pendapat Ibu Suramia sebagai jamaah berpendapat juga bahwa “Majelis taklim ini mbak, membawa kami para jamaah ke jalan yang benar maksud saya ibu-ibu di desa ini dari yang sering bergosip sekarang waktunya di habiskan mengikuti majelis taklim dengan belajar berbagai pengetahuan agama dan tentunya majelis taklim maska mussalam dapat membina masyarakat kearah yang baik dengan harapan masuk kedalam surganya Allah SWT.”

Peneliti dapat memahami dari kutipan wawancara di atas bahwa majelis taklim maska mussalam berfungsi sebagai wadah untuk mempelajari ilmu agama Islam, membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam dan mengajarkan masyarakat atau jamaah ke jalan yang benar dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT dan membentuk masyarakat yang beriman.

### **Wadah Silaturahmi Antar Jamaah yang Menghidup Syiar Islam**

Hasil wawancara selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Susiana sebagai ketua majelis taklim menyatakan bahwa “Semenjak adanya majelis taklim maska mussalam meningkatkan pengetahuan agama ibu-ibu jamaah dan dengan adanya majelis taklim maska mussalam membantu warga lebih akrab lagi untuk bertemu bersilatuhrahmi menjaga kebersamaan untuk menyiarkan ilmu pengetahuan agama Islam dan tentunya hubungan antar masyarakat lebih baik lagi.”

Selanjutnya pendapat Ibu Suramia sebagai jamaah majelis taklim maska mussalam pendapat yang diungkapkan bahwa “menurut saya mbak, majelis taklim maska mussalam itu tempat untuk bersilatuhrahmi dengan jamaah sesama muslim untuk memperluas pengetahuan agama Islam sebagai bekal di kehidupan diri baik di dunia maupun di akhirat.”

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, peneliti dapat memahami bahwa peran majelis taklim maska mussalam adalah tempat untuk berkumpul, bersilatuhrahmi, menjaga kebersamaan dan menyiarkan ilmu pengetahuan agama Islam. Majelis taklim ini juga merupakan tempat berkumpul bersama jamaah muslim dalam menambah bekal pengetahuan agama Islam untuk kehidupan dunia maupun akhirat.

### **Strategi Majelis Taklim Maska Mussalam Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat di Desa Prabumenang**

Sebagai hamba awam, banyak orang atau masyarakat belum mengetahui ajaran Islam tentang ketaatan kepada sang pencipta, yang adanya wadah untuk membantu kehidupan mereka baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu bentuk pendidikan Islam nonformal adalah majelis taklim. Adanya majelis taklim di lingkungan masyarakat memberikan perubahan dan membuat orang lebih percaya dan taat kepada Allah SWT.

Salah satu tempat perkumpulan atau pengajian yang sekarang diminati oleh ibu-ibu di desa adalah majelis taklim. Ibu-ibu tersebut menggambarkan bahwa perubahan dan perkembangan majelis taklim maska mussalam mengubah keinginan masyarakat desa untuk memahami ajaran agama Islam dan berusaha untuk memperkuat silaturahmi. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Susiana selaku ketua Majelis Taklim Maskas Mussalam.

*“Saya inisiatif mendirikan perkumpulan ini karena Allah, setelah awalnya hanya sedikit yang bergabung, Alhamdulillah sekarang ada 34 orang yang bergabung. Tujuan perkumpulan ibu-ibu ini tidak lain hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk bekal di akhirat nanti”*

Majelis taklim maska mussalam telah berkembang dari tahun ke tahun, meskipun awalnya hanya sedikit jamaah. Karena itu, majelis taklim maska mussalam telah menggunakan strategi yang baik selama waktu yang cukup lama untuk memastikan pengetahuan yang disampaikan oleh ustadzah dapat membawa perubahan bagi jamaah dalam memahami ilmu agama. Untuk memberikan pengetahuan ilmu agama tentang pentingnya membina ibadah, akhlak dan akidah kepada anggota dan masyarakat sekitar, majelis taklim maska mussalam menggunakan berbagai strategi, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susiana selaku Ketua majelis taklim.

*“Strategi yang dilakukan itu intinya supaya jamaah berkenan menuntut ilmu kita harus lapang hati dan sabar; harus menyediakan sarana prasarana, agar mereka berkenan untuk selalu belajar menuntut ilmu agama” Selain itu, ungkapan dari jamaah Ibu Zaenap berpendapat berikut. “Kami sebagai jamaah yang aktif juga*

*membantu ibu ketua dan mengajak jamaah yang lain agar berkenan belajar juga, dengan mengumumkan di masjid supaya jamaah datang berkumpul untuk belajar.”*

Sesuai yang diceritakan oleh Ibu Susiana dan Ibu Zaenap dalam membina ibadah, akhlak dan akidah masyarakat dengan kerendahan hati yang ingin bergabung dan ajakan menuju kebaikan. Selain itu, melalui kegiatan majelis taklim maska mussalam, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, yang dilakukan setiap hari. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susiana berikut.

*“Proses strategi kegiatan itu yang dilaksanakan yaitu ada kegiatan jangka pendek dan ada kegiatan jangka panjang yang dilaksanakan setiap hari, kegiatan jangka pendeknya seperti mengadakan acara hari besar Islam dan juga sesekali mengikuti kegiatan pengajian sekecamatan dan sekabupaten, nah untuk kegiatan jangka panjangnya kami rutin hampir setiap malam belajar mengaji dan setiap hari jumat yasinan bersama”*

Peneliti percaya bahwa strategi majelis taklim maska mussalam memiliki kemampuan mengubah perspektif masyarakat desa tersebut. Strategi yang di sesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh ketua majelis taklim maska mussalam, yaitu mengajarkan tentang pentingnya ilmu agama untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi majelis taklim maska mussalam memberikan pembinaan yang baik bagi jamaah dan orang-orang disekitar mereka yang ingin belajar tentang pengetahuan agama Islam, seperti kelapangan hati, harus sabar, memberikan sarana prasarana dan materi yang diajarkan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan diatas. Dengan demikian, semua kegiatan dan materi yang dilakukan oleh majelis taklim maska mussalam telah dirancang dengan niat dan tujuan untuk mendekatkan anggota jamaah yang bergabung dan bagi masyarakat kepada Allah SWT.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: Peran Majelis Taklim Maska Mussalam dalam pengembangan masyarakat di Desa Prabumenang yaitu yang pertama sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan agama dalam membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. dengan membawa perubahan terhadap masyarakat yang lebih baik lagi dengan beriman kepada Allah SWT. dan membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam dari ibu-ibu yang sering bergosip sekarang waktunya dihabiskan dengan belajar berbagai pengetahuan agama. Yang kedua Wadah silaturahmi antar jamaah yang menghidupkan syiar Islam yaitu wadah untuk bertemu bersilaturahmi, menjaga kebersamaan untuk menyiarkan ilmu pengetahuan agama Islam dan menjaga hubungan antar masyarakat yang lebih baik lagi.

Strategi Majelis Taklim Maska Mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat dengan memberikan pembinaan yang baik seperti kelapangan hati, memberikan sarana prasarana untuk jamaah dan melaksanakan berbagai kegiatan baik kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang.

Saran bagi Pemerintah Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali Harapan serta saran dari peneliti untuk pemerintah desa khususnya agar kedepan terkait mengenai kegiatan keagamaan untuk lebih berperan dalam mendukung kegiatan tersebut dan memberikan sarana prasarana bagi majelis taklim dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat. Saran bagi Majelis Taklim Maska Mussalam diharapkan kepada Majelis Taklim

Maska Mussalam lebih maju lagi dari sebelumnya baik dari kinerja ustadzahnya dan untuk ditambahkan lagi ustadzahnya supaya lebih banyak ilmu agama yang didapatkan oleh jamaah. Saran bagi Peneliti Selanjutnya Harapan serta saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat agar dapat memperhatikan hal-hal berikut: peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus lagi dalam mengkaji tentang peran dan strategi majelis taklim dan peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih detail lagi mempersiapkan diri untuk proses pengumpulan data, diharapkan untuk menambah data dengan lebih banyak lagi mewawancari narasumber-narasumber yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri, M. S. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 43.
- Fatkhuri, S. S. (2016). *Teori Sosiologi* (Cet. 1 ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fitriah, E. A. (2014). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Habibi, A. (2019). *Upaya Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ilyas, R. (2016, Juni). Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam. *Mawa'izh*, 1.
- Ishaq, R. e. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani.
- Juliansyah, E. (2017, Agustus). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Ekonomak*, 3, 21.
- Kompas.com. (2022, Maret). Retrieved from [https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/09/01150061/pe-ngertian-masyarakat-menurut-para-ahli?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16926881986143&referrer=https%3A%2F%2Fwww.g](https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/09/01150061/pe-ngertian-masyarakat-menurut-para-ahli?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16926881986143&referrer=https%3A%2F%2Fwww.g)
- Kurnia, H. (2019). *Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lantaeda, S. B. (2004). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 2.
- Nuraeni, H. A. (2020). *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*. Ciputat Tangerang Selatan: Gaung Persada.
- Oktarina, K. C. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. *Economic Education Analysis Journal*, 311-312.
- Pratiwi, N. I. (2017, Agustus). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 212.
- Al-Qur'an, surat Adz-Dzariyat ayat 56, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit Diponegoro, 2015, 520.
- Septiani, R. A. (2022, Agustus). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V, 132.

- Setyawan, D. (2016, Februari 3). Retrieved Agustus 18, 2023, from <https://www.donisetawan.com/pengetahuan-agama/#:~:text=Jadi%20yang%20dimaksud%20pengetahuan%20agama,ajaran%20yang%20terdapat%20dalam%20agama.>
- Shofani, A. (2021, November 2). Pengembangan Tahsin Al-quran Secara Virtual Pada Siswa MI Shirothol Mustaqim Dawuhan. *Jurnal Kependidikan*, 9, 208.
- Suryati. (2017). *Sosiologi*. Palembang: NoerFikri.
- Syukri, S. M. (2019). *Majelis Ta'lim dan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Usman, L. P. (2019). *Majelis Taklim Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman I*. Metro Lampung: Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Utami, D. P. (2021, Mei). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 2738.
- Wahiddin. (2020). *Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat Di Kelurahan Medan Tenggara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Yuningsih. (2019). *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Remaja Rumah Susun Jatinegara Barat Jakarta Timur*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Yusra, Z. (2021, June). Pengolahan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4, 4-5.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.